

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian di lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data primer dan informasi baru yang dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibuat secara khusus dan sesuai tujuan.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini hanya fokus pada gaji, komunikasi, kondisi kerja dan fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja pada PT. Sunan Rubber Palembang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Sunan Rubber Palembang di Jl. Abi Kusno Cokro Suyoso, Kertapati, Kota Palembang Sumatera Selatan, Indonesia.

D. Populasi dan Sampel Peneliian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.¹ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh karyawan PT. Sunan Rubber Palembang yang berjumlah 410 orang karyawan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta jl. Gegerkalong hilir no. 84, 2016, hlm. 148

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga waktu, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.² Sampel yang digunakan oleh peneliti seluruh karyawan PT. Sunan Rubber Palembang yang berjumlah 410 karyawan. Metode penelitian menggunakan Issac dan Michael maka anggota sampelnya untuk tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 165 responden (Lampirkan. 1).

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling*, yaitu salah satu bentuk *probability sampling* pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut

² Sugiyono, *Metode Penelitian manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2016, Hlm. 149

kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut³.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Baik diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data dari hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.⁴ Peneliti mendapatkan data dengan cara menyebarkan kuesioner langsung di tempat penelitian yaitu di PT. Sunan Rubber Palembang.

F. Variabel-variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep dan konstruk yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya dari kegiatan penelitian.⁵ Variabel penelitian yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubah atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah Gaji, Komunikasi, Kondisi Kerja dan Fasilitas Kerja yang disimbolkan dengan huruf X.

³ Nanang Martono, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, hlm.

20

⁴ Muhajirin dan Maya Panorama. 2017. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Idea Press: Yogyakarta. Hlm. 201

⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasinya pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, Cet-2, hlm. 90

2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah kepuasan kerja karyawan, yang disimbolkan dengan huruf Y.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam obyek penelitian atau obyek yang diteliti.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Gaji (X ₁)	Merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan PT. Sunan Rubber Palembang sebagai imbalan balas atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.	- Prestasi kerja - Lama kerja - kebutuhan
Komunikasi (X ₂)	Merupakan suatu usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku karyawan supaya mengarah tercapainya tujuan di PT. Sunan Rubber Palembang.	- Keterampilan - Sikap - Pengetahuan
Kondisi Kerja (X ₃)	Merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja karyawan PT. Sunan Rubber Palembang yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang di bebaskan.	- Hubungan karyawan - Tingkat kebisingan - Sirkulasi udara

Fasilitas (X ₄)	Merupakan segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam melaksanakan pekerjaan, pada PT. Sunan Rubber Palembang.	- Penyediaan kafetaria - Fasilitas kesehatan
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Merupakan hasil atau prestasi yang di pengaruhi oleh kegiatan operasional PT. Sunan Rubber Palembang dalam memanfaatkan sumber daya manusia.	- Bekerja pada tempat yang tepat - Pembayaran yang sesuai - Orang yang berada dalam pekerjaan yang tepat

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.⁶ Untuk memudahkan responden menjawab pertanyaan atau pernyataan dari penulis, penulis menggunakan skala *likert*. Jawaban setiap item

⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenamedia group, 2015, Cet-5, hlm. 139

instrument yang menggunakan skala *likert* yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.⁷ Dalam hal ini, peneliti ingin mendapatkan data tentang profil dan data operasional PT. Sunan Rubber Palembang.

I. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk

⁷ Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi Pada (PAUD)*, Jakarta:Kencana, 2013, hlm.

mengukur apa yang hendak diukur.⁸ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*corralated item-total correlations*) dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Jika alat ukur dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan hasil pengukuran. Suatu alat pengukuran dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Ada suatu nilai ketentuan untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Crobach alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki *Crobach alpha* $>0,60$.⁹

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distrbusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik persyaratan normalitas

⁸ Freddy Rangkuti, *Customer Service Satisfaction & Call Center. Mengukur Pelayanan Jasa*, Jakarta,: Gramedia Pustaka Utama, hlm. 133

⁹ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: kencana Prenamedia Group, 2015, hlm. 130-131

sebaran data, yaitu jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan berada pada area disekitar garis lurus.¹⁰

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas digunakan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik-teknik analisis data yang dipilih, dapat digunakan atau tidak. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian dapat digunakan dengan metode-metode yang digunakan.¹¹ Uji linieritas dilakukan melalui *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang paling baik.¹²

Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation*

¹⁰ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, hlm. 157

¹¹ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017, hlm. 63

¹² Jaka Nugraha, *Pengantar Analisis Data Kategorik*, Yogyakarta: Deepublish, 2014, hlm. 186

Factors) dan nilai *tolerance*. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10, maka terjadi multikolinieritas.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00, maka terjadi Multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya. Apabila timbul ketidaksamaan varian, maka terdapat masalah heteroskedastisitas.¹³ Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *Scatter Plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan ZRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar, atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.¹⁴

K. Regresi Linier Berganda

¹³ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013, hlm. 82

¹⁴ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017, hlm. 114

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana dengan menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen (Y) apabila terjadi perubahan pada satu satuan dari variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4).¹⁵

Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kepuasan Kerja Karyawan

X_1 : Gaji

X_2 : Komunikasi

X_3 : Kondisi Kerja

X_4 : Fasilitas Kerja

a : konstanta

b_1 : Koefisien regresi gaji

b_2 : Koefisien regresi komunikasi

b_3 : Koefisien regresi kondisi kerja

b_4 : Koefisien regresi Fasilitas kerja

e : standar error

L. Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (uji F)

¹⁵ Anwar Sanusi , *Metodelogi penelitian bisnis*, Jakarta :Salemba Empat, 2014, hlm. 134-135

Yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan serentak variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- c. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh masing-masing variabel secara parsial atau secara terpisah terhadap variabel independen. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Penerimaan atau penolakan hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

- a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara parsial variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi adalah ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas.¹⁶

Koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel-variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal ini nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Jakarta: Alfabeta, 2008, hlm. 132

¹⁷ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 259